

Gambaran Umur dan Paritas tentang Plasenta Previa Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2021

Age And Parity Overview Of Placenta Previa On Mother Maternity At Raden Mattaher General Hospital Jambi City In 2021

Sirly Patriani
Akbid Budi Mulia Jambi
sirly28november@gmail.com

Abstrak

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2007 sebanyak 99 % kematian ibu akibat persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-Negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik* dengan pendekatan *Case Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah 971 orang, jumlah sampel sebanyak 21 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Hasil penelitian didapatkan kejadian plasenta previa sebanyak 7 (33,3%) orang, umur ibu beresiko sebanyak 10 (47,6%) orang dan paritas ibu yang beresiko tinggi sebanyak 7 (33,3 %) orang. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan serta penyuluhan kesehatan ibu pada waktu hamil terutama pada ibu dengan kasus plasenta previa sehingga ibu bisa mengetahui dan mencegah terjadinya resiko pada ibu hamil maupun ibu bersalin.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Plasenta Previa

Abstract

According to the World Health Organization (WHO) in 2007 as many as 99% of maternal deaths due to childbirth or childbirth occur in developing countries. The purpose of this study was to determine the relationship between age and parity with the incidence of placenta previa in women giving birth at Raden Mattaher General Hospital Jambi City in 2021. This research uses analytical research method with Case Control approach. The population in this study was 971 people, the number of samples was 21 people. Sampling using total sampling technique. This research was conducted in March 2021. The results showed that the incidence of placenta previa was 7 (33.3%) people, the age of the mother at risk was 10 (47.6%) and the parity of the mother at high risk was 7 (33.3%).

From the results of this study, it is expected that health workers will further improve health services and maternal health counseling during pregnancy, especially for mothers with cases of placenta previa so that mothers can know and prevent risks to pregnant women and mothers giving birth.

Keywords: Age, Parity, Placenta Previa

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Plasenta previa ialah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim dan menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internums. (Prawirohardjo, 2009)

World Health Organization (WHO) tahun 2007 sebanyak 99 % kematian ibu

akibat persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-Negara berkembang. Rasio kematian ibu di Negara-Negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup, jika di bandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 Negara maju dan 51 Negara persemakmuran.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh menjolak di banding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Dalam hal ini, fakta lonjaknya kematian ini tentu sangat memalukan pemerintah yang sebelumnya bertekad akan menurunkan AKI hingga 108 per 100 ribu pada 2016 sesuai dengan target MDGS. Hasil SDKI 2007 AKI secara Nasional menunjukkan kecenderungan menurun pada tahun 1994 AKI Nasional adalah 390 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2007 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia, 2012)

Faktor resiko yang terjadi pada plasenta previa yaitu wanita berumur lebih dari 35 tahun lebih beresiko, multiparitas apalagi bila jaraknya singkat secara teori plasenta yang baru berusaha mencari tempat selain bekas plasenta sebelumnya, kehamilan kembar, adanya gangguan anatomis atau tumor pada rahim sehingga mempersempit permukaan bagi penempelan plasenta, adanya jaringan parut pada rahim oleh operasi sebelumnya, adanya endometriosis (adanya jaringan pada tempat yang bukan seharusnya), riwayat plasenta previa sebelumnya, adanya trauma pada saat kehamilan, kebiasaan tidak sehat seperti merokok dan minum alcohol, plasenta besar pada hamil ganda dan korpus luteum bereaksi lambat, dimana

endometrium belum siap menerima hasil konsepsi. (Sukarni K, 2013)

Dari catatan rekam medik Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi, angka kejadian ibu yang mengalami plasenta previa pada tahun 2020 yaitu 8 orang dari 961 persalinan baik secara normal maupun seksio sesarea.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk meneliti "Gambaran Umur dan Paritas tentang Plasenta Previa pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2021"

Rumusan masalah

Bagaimana hubungan antara umur dan paritas ibudengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun2021.

Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya Gambaran umur dan paritas tentang plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun2021.

2. Tujuan Khusus

1. Diketahuinya distribusi frekuensi kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota jambi Tahun 2021.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi umur ibu pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2021.

Diketahuinya distribusi frekuensi paritas pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *analitik* dengan rancangan studi *Case Control*. (Notoatmodjo, 2012:37)

Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo,2010) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang pernah mendapat perawatan di ruang bersalin RSUD Raden Mattaheer Kota Jambi baik melakukan persalinan secara normal, atas indikasi atau SC sebanyak 961 orang. Yang mengalami plasenta previa sebanyak 8 orang dan ibu yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 953 dari 961 jumlah total ibu bersalin yang dirawat.

Sampel

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut "*sampel*" penelitian (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan control.Dimana kelompok kasus adalah ibu bersalin yang mengalami plasenta previa yang di rawat di ruang bersalin di RSUD Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2020 sebanyak 8 responden. Sedangkan control adalah ibu

bersalin yang tidak mengalami plasenta previa baik secara normal, atas indikasi lain atau SC di ruang bersalin di RSUD Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2021 sebanyak 16 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini dengan perbandingan 1 : 2 yang berjumlah 21 responden.

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Medical Record* Rumah Sakit Raden Mattaheer Kota Jambi Tahun 2021.

Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2012)

Analisis bivariat dilakukan antara variabel umur dan paritas dengan variabel plasenta previa dianalisis dengan uji statistic *Chi-Square*

3. HASIL PENELITIAN

1. Umur

Dari hasil penelitian ini didapatkan 10 (47,6%) ibu berumur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun,dan 6 orang yang berumur 20-

30 Tahun. sedangakam umur ibu yang Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun mempunyai presentasi lebih besar menderita plasenta previa yaitu 60% dibandingkan dengan umur ibu yang mempunyai umur 20–35 tahun.

2. Paritas

Hasil analisis bivariat terdapat dari 8 orang ibu yang beresiko terjadinya plasenta previa, paritas yang beresiko mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 5 (71,4%) ibu, sedangkan paritas yang tidak mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 3 (28,6 %)

4. PEMBAHASAN Plasenta previa

Kejadian plasenta previa di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2021 berjumlah 8 orang, dari penelitian yang dilakukan di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi faktor yang menyebabkan terjadinya plasenta previa yaitu umur dan paritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang mengalami kejadian plasenta previa 8 (33,3%) ibu, sedangkan yang tidak mengalami plasenta previa 16 (66,7%) ibu. Dimana penilaian tersebut didapatkan dari 2 kategori yaitu ya (bila plasenta previa) dan tidak (bila tidak plasenta previa). Untuk menurunkan angka kejadian plasenta previa di harapkan kepada pihak rumah sakit maupun tenaga kesehatan untuk memberikan

informasi- informasi penting berupa penyuluhan tentang bahaya plasenta previa yang dapat menyebabkan perdarahan yang dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Umur Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, umur ibu dapat mengakibatkan terjadinya plasenta previa karena di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2021 kebanyakan umur yang ≤ 20 dan ≥ 35 tahun lebih beresiko terjadinya plasenta previa dibandingkan umur dengan jarak 20-35 tahun.

Dari hasil penelitian ini didapatkan 10 (47,6%) ibu berumur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun, sedangakam umur ibu yang 20 – 35 tahun ada 6 (52,4%) ibu. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun mempunyai presentasi lebih besar menderita plasenta previa yaitu 60% dibandingkan dengan umur ibu yang mempunyai umur 20–35 tahun yaitu 40

Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya plasenta previa yaitu dengan memberikan informasi berupa penyuluhan tentang faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya plasenta previa, serta ibu lebih mengetahui dan mengerti bahwa dengan umur yang ≤ 20 dan ≥ 35 tahun lebih beresiko terjadinya komplikasi baik dalam kehamilan maupun persalinan terutama pada kasus

plasenta previa yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.

Paritas ibu

Dalam hal ini selain umur ibu faktor resiko yang menyebabkan terjadinya plasenta previa yaitu pada paritas ibu, dimana kejadian plasenta previa di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2021 kebanyakan yaitu paritas ≥ 3 orang yang dapat beresiko terjadinya plasenta previa.

Dari 21 ibu yang dirawat, 14 (66,7 %) ibu dengan paritas tidak beresiko terjadi plasenta previa lebih besar dibandingkan dengan paritas ibu yang beresiko mengalami plasenta previa sebanyak 7 (33,3 %)

Hasil analisis bivariat terdapat dari 8 orang ibu yang beresiko terjadinya plasenta previa, paritas yang beresiko mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 5 (71,4%) ibu, sedangkan paritas yang tidak mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 3 (28,6 %)

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian di RSUD Genteng Tahun 2019 didapatkan ada hubungan yang bermakna antara ibu yang mempunyai paritas ≥ 3 anak dengan angka kejadian plasenta previa sebanyak 58,2 %.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan. Hasil penelitian ini terdapat

16 sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian plasenta previa 33,3%.
2. Sampel yang mempunyai umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun sebesar 47,6 % dan yang mempunyai umur 20 – 35 tahun sebesar 52,4 %
3. Sampel yang mempunyai paritas ≥ 3 sebesar 33,3 %, dan yang mempunyai paritas < 3 sebesar 66,7 %

6. DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2010. *WHO: Penurunan Angka Kematian Ibu Belum Sesuai Target MDG* <http://www.antaranews.com>, diakses pada tanggal 01 Desember 2016.
- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012* <http://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 01 Desember 2016.
- Dinkes Provinsi Jambi. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2012*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016.
- Fauziah, Yulia. 2012. *Obstetri Patologi*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Hasan, Hasdiana R. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Khumaira, Marsha. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Lumongga, Namora L. 2013. *Psikologi Kespro*. Kencana. Jakarta.

Martaadisoebrata, Djamhoer dkk. 2013.
*Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan
Reproduksi.* Jakarta:EGC

Norma, Nita dan Mustika Dwi. 2013.
Asuhan Kebidanan Patologi.
Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Prilaku
Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi
Penelitian Kesehatan.* Jakarta :
Rineka Cipta

Nugroho, T. 2012. *Patologi Kebidanan.*
ssYogyakarta : Nuha Medika

Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu
Kebidanan.*Jakarta:PT Bina
Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Pelayanan
Kesehatan Maternal dan
Neonatal.*Jakarta : PT Bina
Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rahmawati, Titik. 2012. *Dasar - Dasar
Kebidanan.* Jakarta : Prestasi
Pustaka

Rachman, M.2000. *Buku Saku Kebidanan.*
Jakarta : Kelompok Minat
Penulisan Ilmiah Kedokteran.

Sukarni K, Icesmi dan Margareth ZH.
2013. *Kehamilan, Persalinan, dan
Nifas.* Yogyakarta : Nuha Medika

Walyani, Elisabet Siwi. 2016. *Asuhan
Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal
dan Neonatal.* Yogyakarta : Pustaka Baru
Press.

